

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁹² Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁹³

Metode penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁴ Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta,

⁹²Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitas Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal. 3.

⁹³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.14.

menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya.⁹⁵

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitiannya merupakan deskriptif korelasi. Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁹⁶ Selain itu korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiatif ataupun relasi satu variabel interval dengan variabel interval lainnya.⁹⁷

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:⁹⁸

- a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel.
- b. Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan kepastian matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Jadi korelasional ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan kenyataan yang sudah ada atau sudah

⁹⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 64.

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 4.

⁹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 179.

⁹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 56.

berlangsung pada objek. Olah dan analisa data untuk menguji teori dilakukan melalui aplikasi *SPSS 23,0 for windows*.

B. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁹⁹ Selain itu Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁰

Adapun dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Interpersonal disebut dengan variabel X.

X1 : Kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial.

X2 : Kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat atau disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel

⁹⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 108

¹⁰⁰*Ibid.*, hal. 61.

¹⁰¹*Ibid.*, hal. 61.

bebas.¹⁰² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan diri disebut dengan variabel Y.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰³ Dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	384
2	VIII	347
Total		731

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰⁴

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability*

¹⁰²*Ibid.*, hal. 61.

¹⁰³*Ibid.*, hal. 80.

¹⁰⁴*Ibid.*, hal. 81.

sampling dan *nonprobability sampling*.¹⁰⁵ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *sistematic sampling* dan *area sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.¹⁰⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik, *proportionate stratified random sampling*. Penentuan teknik ini pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsial.¹⁰⁷ Dalam menentukan besar ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Besar sampel yang diambil adalah 233 yang terdiri sekitar 7 kelas, 4 kelas dari kelas VII dan 3 kelas dari kelas VIII. Bila jumlah populasi adalah 731, kesalahan 5%, maka jumlahnya adalah sebagai berikut,

$$\text{Kelas VII} = 384 / 731 \times 233 = 122,39 = 122$$

$$\text{Kelas VIII} = 347 / 731 \times 233 = 110,60 = 111$$

¹⁰⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

¹⁰⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145.

¹⁰⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.120.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	122
2	VIII	111
Total		233

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.¹⁰⁸ Dalam menentukan kisi-kisi instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator akan dijadikan butir-butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu

- a. Kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial.
- b. Kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial.
- c. Kepercayaan diri

Dari ketiga variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa indikator. Dan kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

¹⁰⁸Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 160.

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 149.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Subvariabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Item
				Favo	Un-favo	
Kecerdasan Interpersonal (X) ¹¹⁰	1. Pemahaman Sosial (X ₁)	1. Kesadaran diri	a. Mampu menahan emosi saat marah b. Tidak membicarakan kejelekan orang lain c. Berkata-kata tanpa harus menyakiti orang lain d. Menyadari kesalahannya	1, 4, 7, 15	5, 8, 19	7
		2. Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	a. Mentaati peraturan yang ada di sekolah b. Bersikap sopan dan ramah terhadap teman, guru maupun orang yang lebih tua	2, 9, 13, 21, 23	6, 10, 12	8
		3. Pemecahan masalah efektif	a. Bersikap bijaksana dalam menghadapi masalah b. Mampu menyelesaikan masalah secara kekeluargaan	3, 11, 16, 17, 18	14, 20	7
	2. Komunikasi Sosial (X ₂)	1. Komunikasi dengan santun	a. Mampu memberikan umpan balik b. Mampu menanggapi dengan efektif	22, 24, 26, 27	29, 31, 34	7
		2. Mendengarkan secara efektif	a. Mampu berpartisipasi secara fisik dan mental b. Mampu memahami perasaan dan pikiran pembicara	28, 30, 35	25, 32, 33	6

¹¹⁰T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hal. 24-25.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Item
			Favorable	Un-favorable	
Kepercayaan Diri (Y) ¹¹¹	Keyakinan Kemampuan Diri	Yakin dan mampu melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh	1, 5	9, 10	4
	Optimis	Berpandangan positif dalam menghadapi atau melakukan sesuatu	2, 4	7, 8	4
	Objektif	Memandang sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya	3, 6, 13	16	4
	Bertanggung jawab	Menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsukuensinya	11, 17	18, 20	4
	Rasional dan realistis	Memandang sesuatu kejadian dengan pemikiran sesuai dengan akal dan sesuai kenyataan	12, 15	14, 19	4

Tabel 3.5 Ketentuan Pemberian Skor Angket

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

¹¹¹M. Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 36.

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹² Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah skala pengukuran.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.¹¹³

Salah satu model untuk mengukur sikap, yaitu dengan menggunakan skala sikap yang dikembangkan oleh Likert.¹¹⁴ Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹⁵ Dimana terdapat item *favorable* dan item *unfavorable*. Penelitian ini menggunakan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri dengan empat alternatif jawaban.

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini

¹¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 160.

¹¹³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 92.

¹¹⁴Zainul Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal 295.

¹¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 134.

data primer diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa kelas VII dan VIII yang telah diambil beberapa sampel di MTsN 1 Kota Blitar.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak harus ada dalam penelitian, namun keberadaan data ini sangat membantu memperkuat pernyataan-pernyataan dalam pelaporan skripsi. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹¹⁶ Data sekunder diperoleh dari observasi di MTsN 1 Kota Blitar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah objek yang diminta keterangan atau informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut dengan responden. Yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan. Sumber data yang digunakan adalah siswa MTsN Kota Blitar yang akan dijadikan sampel, sedangkan datanya berupa skor angket tentang kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk

¹¹⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 103.

memperoleh data yang diperlukan.¹¹⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.¹¹⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket yang bersifat langsung, langsung berarti angket tersebut diberikan langsung pada responden untuk diminta keterangan.¹¹⁹

Kuesioner/ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²⁰ Dengan menggunakan skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹²¹

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

¹¹⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 57

¹¹⁸Suharsimi, *Prosedur...*, hal. 136.

¹¹⁹S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 129.

¹²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199.

¹²¹*Ibid.*, hal. 135.

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.¹²² Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden, sedemikian sehingga responden tinggal memberi tanda *checklist* (√) pada masing-masing pertanyaan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹²³ Dokumentasi merupakan suatu teknik penumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹²⁴ Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dengan metode ini peneliti memperoleh data data mengenai gambaran umum sekolah, struktur organisasi, visi dan

¹²²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 91.

¹²³Suharsimi, *Prosedur.....*, hal. 188.

¹²⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 221.

misi, keadaan guru, peserta didik, karyawan dan sarana prasarana serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang tertulis dan telah didokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini meliputi data foto kegiatan siswa MTsN 1 Kota Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹²⁵ Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial. Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlakukan untuk populasi.¹²⁶

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan

¹²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 147.

¹²⁶*Ibid.*, hal. 148-150.

dalam analisis.¹²⁷ Hasil *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tak dapat dibetulkan.

b. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.¹²⁸

c. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.¹²⁹

d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.¹³⁰

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS 23,0 for windows*.

¹²⁷Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124.

¹²⁸*Ibid.*, hal. 125.

¹²⁹*Ibid.*, hal. 126.

¹³⁰*Ibid.*, hal. 129.

2. Tahap Kedua

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹³¹

Validitas di atas diuji dengan perhitungan validitas, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *pearson correlation* uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/ skor masing-masing item pertanyaan, item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya. dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23,0 for windows*, atau bisa di hitung dengan rumus.¹³²

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara x dan y

¹³¹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42.

¹³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika...*, hal. 255.

n = jumlah subyek

X = skor item

Y = skor total

$\sum x$ = jumlah skor items

$\sum y$ = jumlah skor item total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan SPSS versi 23 dengan langkah-langkah:

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS editor
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* selanjutnya akan muncul jendela *Bivariate Correlation*
- 4) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- 5) Klik *OK*.

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *contract* yang kuat (*valid*).¹³³

b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali

¹³³Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 105.

pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.¹³⁴ Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:¹³⁵

- 1) Antara 0,80-1,00 = sangat tinggi
- 2) Antara 0,60-0,80 = tinggi
- 3) Antara 0,40-0,60 = sedang
- 4) Antara 0,20-0,40 = rendah
- 5) Antara 0,00-0,20 = sangat rendah

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitian. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan

¹³⁴Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 155.

¹³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 75.

program komputer *SPSS 23,0 for windows* atau bisa di hitung dengan rumus.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap item

S_t = Varians total

k = jumlah item

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 23, dengan langkah-langkah sebagai berikut.¹³⁶

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut
- 2) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*,
- 3) Lalu akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*
- 4) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- 5) Klik tombol *Statistics* → pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*.

¹³⁶Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 54-55.

3. Uji Pra-syarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.¹³⁷

Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23,0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *SPSS 23*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel *viem*
- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *Analyze* → *Non Parametric test* → *1 Sample K-S*
- 5) Pindahkan nilai (X) pada *test variable list* lalu klik OK.¹³⁸

¹³⁷Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

¹³⁸Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan...*, hal. 66.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.¹³⁹

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23,0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Selanjutnya untuk pengujian homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 23, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel viem
- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One Way Anova*
- 5) Masukkan variabel Y ke *Dependent List* dan variabel X ke *Factor*
- 6) Klik *Option* → *Homogeneity of Variance* → *Continue* →
OK.

¹³⁹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 289.

c. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.¹⁴⁰

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

- 1) Aktifkan program SPSS.
- 2) Buat data pada variabel view.
- 3) Klik *Analyze* → *Comprare Menas Means*, masukkan variabel *dependent* pada kolom *dependent* dan variabel *independent* pada kolom faktor.
- 4) Klik *Option* → pada *statistic for first layer* → klik *test for linierity* → *Continue*.
- 5) Klik OK.

4. Uji Hipotesis

Data kuantitatif diperoleh dari angket pengisian siswa mengenai kecerdasan interpersonal yang di korelasikan dengan kepercayaan diri. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regersi sederhana, regersi ganda.

¹⁴⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100.

a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi atau dapat dikatakan dengan hubungan dengan menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 23 for windows*. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Untuk menguji regresi linier sederhana, uji statistiknya menggunakan uji t.¹⁴¹ Selain itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan regresi karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.¹⁴²

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut.¹⁴³

1) Aktifkan program SPSS.

¹⁴¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 103.

¹⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 262.

¹⁴³ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan...*, hal 97-98.

- 2) Buat data pada variabel view.
- 3) Masukkan data pada halaman data *view*.
- 4) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier* masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*.
- 5) Klik *Statistics* → *Estimate* → *Model Fit, Descriptives, R Square*.
- 6) Klik *Continue*.
- 7) Klik OK.

b. Analisis Regresi Ganda

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya, untuk regresi linier berganda, uji statistiknya menggunakan Uji F. Jika regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), maka pada regresi ganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.¹⁴⁴ Berikut adalah rumus regresi ganda.¹⁴⁵

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

X_1 = variabel independen pertama.

X_2 = variable independen kedua.

¹⁴⁴Singgih Santosa, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 361.

¹⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika...*, hal. 267.

a = bilangan konstanta atau harga $X = 0$

b_1 = koefisien arah regresi linear pertama.

b_2 = koefisien arah regresi linier kedua.

Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut.¹⁴⁶

- 1) Aktifkan program SPSS.
- 2) Buat data pada variabel *view*.
- 3) Masukkan data pada halaman data *view*.
- 4) Klik *Analyze* → *Regression*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*.
- 5) Klik *Statistics* → *Estimate* → *Model Fit, Descriptives, R Square*.
- 6) Klik OK.

¹⁴⁶Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan...*, hal 105-106.